

CAPAIAN PEMBELAJARAN PAUD

Berdasarkan dokumen **Keputusan Kepala BSKAP Nomor 046/H/KR/2025**, Capaian Pembelajaran (CP) untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) disebut sebagai **Fase Fondasi**. CP ini dirumuskan sebagai nilai dan kompetensi yang diharapkan dicapai murid pada akhir partisipasinya di satuan PAUD. Berikut adalah poin-poin utama Capaian Pembelajaran PAUD berdasarkan sumber tersebut:

1. Rasional dan Karakteristik

- **Fleksibilitas Capaian:** CP PAUD tidak dikunci berdasarkan rentang usia karena laju perkembangan setiap anak beragam.
- **Prinsip Bermain adalah Belajar:** Murid diposisikan sebagai pelaku aktif yang mengonstruksi pengetahuannya melalui pengalaman bermain yang menyenangkan.
- **Kesiapan Bersekolah:** CP ini mempertimbangkan kemampuan fondasi yang memudahkan transisi murid dari PAUD ke jenjang SD.
- **Bentuk Narasi:** Rumusan kemampuan disajikan dalam bentuk paragraf utuh agar satuan pendidikan dapat memaknai kompetensi tersebut secara holistik.

2. Enam Kemampuan Fondasi

Capaian ini menekankan pada pembangunan enam aspek dasar yang akan terus dilanjutkan hingga SD Fase A, yaitu:

1. Menenal **nilai agama dan budi pekerti**.
2. **Kematangan emosi** untuk berkegiatan di lingkungan belajar.
3. **Keterampilan sosial dan bahasa** untuk berinteraksi sehat.
4. **Pemaknaan positif terhadap belajar**.
5. Pengembangan **keterampilan motorik dan perawatan diri**.
6. **Kematangan kognitif** (literasi dasar, numerasi, dan pemahaman cara dunia bekerja).

3. Tiga Elemen Utama Capaian Pembelajaran

Enam aspek perkembangan anak diintegrasikan ke dalam tiga elemen utama:

Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti

- Murid percaya kepada **Tuhan Yang Maha Esa** sebagai pencipta dan mulai mempraktikkan ajaran pokok agamanya.
- Menghargai diri sendiri dengan menjaga **kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri**.
- Menghargai sesama manusia yang berbeda-beda serta menjaga alam lingkungan sekitar.

Elemen Jati Diri

- Murid mengenali **identitas dirinya** (fisik, gender, minat, agama, dan sosial budaya) serta kebiasaan di lingkungannya.
- Mampu mengenali, mengekspresikan, dan **mengelola emosi** diri serta membangun hubungan sosial yang sehat.
- Menyadari perannya sebagai bagian dari keluarga, masyarakat, dan warga negara Indonesia.

- Memiliki fungsi gerak **motorik (kasar, halus, dan taktil)** untuk kemandirian dalam berkegiatan.

Elemen Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni

- **Literasi:** Murid memahami informasi, berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, serta menunjukkan minat dalam kegiatan pramembaca.
- **Matematika:** Memiliki kepekaan bilangan, mengenali pola, bentuk, posisi, ruang, serta melakukan pengukuran sederhana dan mengenal waktu.
- **Sains dan Masalah:** Mampu mengamati, memecahkan masalah sederhana, dan memahami hubungan sebab-akibat.
- **Teknologi dan Rekayasa:** Mampu menggunakan dan merekayasa teknologi sederhana secara aman dan bertanggung jawab.
- **Seni:** Mengeksplorasi, mengekspresikan, dan mengapresiasi berbagai proses karya seni.

Analogi: Capaian Pembelajaran PAUD ibarat **menyiapkan tanah sebelum menanam benih**. Sebelum tanaman (kemampuan akademik yang lebih kompleks) tumbuh, tanahnya harus digemburkan (kematangan emosi), diberi pupuk (nilai agama dan karakter), dan dipastikan memiliki sistem pengairan yang baik (keterampilan bahasa dan sosial). Jika tanahnya sudah subur dan siap (fondasi kuat), maka benih apa pun yang ditanam di jenjang SD nantinya akan dapat tumbuh dengan tegak dan sehat.